**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sistem informasi tak ada artinya tanpa di dukung oleh kemajuan teknologi jaringan komputer. Melalui jaringan komputer maka memungkinkan di lakukannya komunikasi dan  interaksi antar data yang secara fisik terpisah. Teknologi ini mengatasi semua hambatan baik dimensi waktu ( dapat dilakukan kapan saja ) maupun dimensi geografis ( dari tempat di mana saja yang terhubung dengan jaringan komputer ).

Ciri utama sistem informasi adalah distribusi dan interaksi basis data. Sistem informasi merupakan kesatuan elemen yang tersebar dan saling berinteraksi yang menciptakan aliran informasi. Proses  interaksi tersebut berupa proses data dengan cara pemasukan, pengolahan, integrasi, komputasi atau perhitungan, penyimpanan, serta distribusi data atau informasi. Tujuan sistem informasi adalah untuk menyediakan dan mensistematikan informasi yang merefleksi seluruh kejadian atau kegeiatan yang si perlukan untuk mengendalikan operasi – operasi organisasi.

Dalam sistem informasi perlu di bedakan antara data dan informasi. Data merupakan fakta yang melekat pada suatu obyek seperti nilai, ukuran, berat, luas, dan sebagainya. Sedangkan informasi merupakan pengetahuan tambahan yang di peroleh setelah di lakukan pemrosesan dari data tersebut. Nilai suatu informasi amat bergantung dari pengetahuan yang di miliki oleh pengguna. Dengan kata lain informasi merupakan sekumpulan data yang relevan dan berkaitan ( sesuai dengan tingkatan validitas dan reliabilitasnya ), yang diolah dan diproses menjadi bentuk yang mudah di pahami, di sukai, dan mudah di akses. Pengguna bebas memanfaatkan informasi informasi sebagai pengetahuan, dasar perencanaan, dan landasan dalam pengambilan keputusan.

Aplikasi yang berbasis peta atau sistem informasi geografis yang mempermudah user dalam penentuan dan pengamatan lokasi sesuai dalam program bantuan warga miskin. Sistem informasi geografis sebagai suatu sistem komputerisasi dengan empat kemampuan untuk menangani data bereferensi geografis, yaitu: pemasukan, pengelolaan atau manajemen data (penyimpanan dan pengaktifan kembali), manipulasi dan analisis, serta keluaran; sangatlah tepat untuk diterapkan. Sekarang ini, Sistem informasi geografis juga sudah dapat diimplementasikan sedemikian rupa sehingga dapat bertindak sebagai map-server yang siap melayani permintaan (*query*) dari user melalui jaringan lokal (*intranet*) maupun jaringan internet (*webbased*). Maka pekerjaan tidak lagi terbebankan pada satu sistem komputer dengan mengoptimalkan peran clients dan server.

Data BPS menyebutkan, dari 10 provinsi termiskin di Indonesia Daerah NTB termasuk daerah termiskin ke enam secara nasional. Untuk menunjang program bantuan warga miskin di NTB khususnya mataram diperlukan kebijakan pembanguan yang pro kemiskinan dan memerlukan kebijakan strategis yang komprehensif dengan objek utama masyarakat miskin aktual sesuai hasil pendataan. Oleh karena itu pentingnya aplikasi sistem informasi geografis ini adalah untuk memperoleh data dalam menentukan kebijakan lokasi mana saja yang perlu di tangani secara serius dalam program bantuan warga miskin.

**1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah disajikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun suatu SIG yang dapat mengintegrasikan beberapa kriteria yang ditentukan, sehingga diperoleh suatu informasi tentang lokasi yang tepat sebagai penunjang program bantuan warga miskin di kota mataram secara lengkap dan akurat.

**1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1.  Lokasi yang akan di tinjau meliputi wilayah kota mataram.

2. Peta yang di tampilkan pada sistem informasi geografis ini hanya perkecamatan, tidak menampilkan perkelurahan.

3. Kriteria data kemiskinan yang di inputkan berasal dari kelurahan setiap kecamatan kota  mataram.

**1.4 Tujuan Penelitian**

1. Membuat sistem informasi pendukung keputusan yang disajikan dalam bentuk website dengan menggunakan konsep sistem informasi geografis.

2. Memudahkan pengambil keputusan sebagai penunjang program bantuan warga miskin di kota mataram.

**1.5.  Manfaat penelitian**

1. Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat dalam mengambil keputusan sebagai penunjang program bantuan warga miskin di kota mataram.

2.  Diharapkan dapat menjadi bahan referensi/acuan di Universitas Mataram pada umumnya dan di Fakultas Teknik khususnya untuk penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi geografis.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metologi, serta sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir.

2.   Bab II Dasar Teori

Bab II berisi dasar teori yang digunakan dalam melakukan analisis, perancangan, dan implementasi tugas akhir yang dilakukan pada bab-bab selanjutnya.

3.   Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang rencana pelaksanaan, alat, bahan, jalannya perencanaan dan hasil yang diharapkan.

4.   Bab IV Hasil dan Pembahasan

Memuat tentang analisa dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.   Bab V Kesimpulan dan Saran

Memuat tentang kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh.